# PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN MAHASISWA

**Dendi Ramando[1], Maulana Yusuf[2], Maulana Yusuf[3]**
dendiramando8@gmail.com[1], maulanayusuf@uinjambi.ac.id[2],
nurrahmah.sputri@uinjambi.ac.id[3]
**Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

***ABSTRACT***

*This research aims to determine and analyze the influence of the independent variable on the dependent variable. The method used in this research is a quantitative method. The sample in this research was 53 students from the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The research results show that financial literacy (X1) has a significant effect on sharia financial management behavior (Y) with a Tcount value of 2.918>Ttable 2.008 and a Sig value of 0.005<0.05, which means Ho is rejected and Ha is accepted. Locus of control (X2) shows that there is a significant influence on sharia financial management behavior (Y). with a calculated T value for the locus of control variable of 4.184>2.008 with a significance value of 0.000<0.05. So it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected. Simultaneously (X1), and (X2) simultaneously influence (Y) by 0.000<0.005 and the value of Fcount > Ftable 28.544>3.183.*
***Keywords**: Financial Literacy, Locus Of Control, Sharia Financial Behavior.*

## PENDAHULUAN

Masyarakat harus stabil secara finansial sehingga, dengan mempertimbangkan meningkatnya permintaan dan keinginan semua orang, pendapatan yang tersedia dapat digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan dan keinginan mereka. Setiap orang harus menggunakan perilaku keuangan yang sehat untuk mengelola uang mereka dagar dapat membuat keputusan yang tepat. Bagi masyarakat sangat penting untuk memahami cara mengelola keuangannya. Agar terjamin untuk kesejahteraannya, Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan masyarakat. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti asuransi kesehatan, pendapatan pensiun, anak-anak di bawah usia 18 tahun, properti, dan keuangan pribadi lainnya.

Pengelolaan keuangan masyarakat mempunyai ciri-ciri yang berbeda-beda.Orang yang sehat secara finansial cenderung dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam hal pengelolaan uang, pengeluaran, dan tabungan. Dengan mengelola keuangan yang cukup baik maka menjamin kesuksesan keuangan pribadi di masa yang akan datang, maka ada gunanya memperoleh pengetahuan ini di usia muda. Kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dapat dipelajari sejak usia muda, yang akan membawa kesuksesan keuangan pribadi dan akumulasi kekayaan. Membuat rencana memudahkan untuk membuat prioritas berdasarkan kebutuhan daripada keinginan. Perencanaan keuangan yang baik sangat didasarkan pada penghindaran konsumsi (Rapih, 2016).

Dalam perspektif Al Kholilah dan Iraman (2013), Perilaku Pengelolaan Keuangan diartikan sebagai (kemampuan mengelola diri sendiri) merencanakan, menganggarkan, meninjau, memantau, mencari dan memelihara aset keuangan harian. Perilaku pengelolaan keuangan muncul ketika seorang atau individu mempunyai keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yang berkaitan dengan tingkat pendapatannya (Madura, 2011). Dengan menyebarkan angket yang telah disiapkan peneliti berdasarkan hasil observasi awal, sebanyak 53 mahasiswa aktif angkatan 2020-2022 Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, terbukti. Diagram berikut:

Gambar 1.
Diagram Tingkat Pengelolaan keuangan

*Sumber : Data Primer Kuisioner (2023)*

Berdasarkan data awal di atas, dilakukan observasi terhadap 53 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2020-2022, dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat memikirkan risikonya. itu terjadi, proporsinya 100% yang menjawab Ya/Saya setuju. Hal ini menunjukkan bahwa di kalangan mahasiswa aktif UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2020-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pengelolaan Keuangan cukup baik. Namun tetap ada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Administrasi Bisnis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang tidak mengetahui tentang pengelolaan keuangan.

Kompetensi keuangan sebagaimana dikemukakan oleh Silvy dan Yulianti (2013) merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan.Perilaku keuangan yang baik dikaitkan dengan literasi keuangan yang lebih baik, seperti pembayaran semua tagihan tepat waktu dan pelaporan pengeluaran bulanan serta memiliki dana darurat. Meningkatkan Literasi Keuangan Meningkatkan Perilaku Keuangan Di tengah perkembangan perekonomian global saat ini, setiap individu harus mampu berkembang menjadi konsumen yang cerdas dalam mengelola keuangannya dengan mengembangkan literasi keuangan yang berujung pada pengetahuan keuangan yang sehat. Pengendalian diri adalah praktik berharga dan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari jika dipahami dengan benar (Rustiana, 2017).

Peneliti menyebarkan angket yang menunjukkan bahwa sebanyak 53 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam angkatan 2020-2022 berdasarkan hasil awal mampu memahami informasi keuangan. diagram dibawah ini dapat membuktikan:

Gambar 2.
Diagram Tingkat Pengetahuan keuangan

*Sumber : Data Primer Kuisioner (2023)*

Hasil literasi keuangan dari mini survei yang dilakukan terhadap 53 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020-2022 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seperti diberitakan di atas, sangat positif. siswa dalam mengelola pendapatannya, dibuktikan dengan 92,5% siswa menjawab ya/setuju, sedangkan 7,5% siswa menyatakan ilmu ekonomi tidak penting.

Sikap keuangan adalah elemen lain yang berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan. Persepsi, penilaian, dan opini mengenai perekonomian dikenal dengan istilah sikap keuangan. Irine dan Lady (2016) menegaskan bahwa sikap keuangan mencakup keadaan pikiran, opini, dan penilaian terhadap perekonomian.. Dengan menyebarkan angket yang telah disiapkan peneliti berdasarkan hasil observasi awal, setidaknya 53 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020-2022 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan pemahaman tentang sikap keuangan, dibuktikan dengan diagram berikut:

Gambar 3.
Diagram Tingkat Sikap keuangan

*Sumber : Data Primer Kuisioner (2023)*

Berdasarkan Observasi Awal diatas, dari 53 responden terdapat 73,6% mahasiswa Setuju bahwa Sikap keuangan mahasiswa terbentuk karena kuliah di FEBI UIN Sutha Jambi, karena lingkungan mahasiswa yang berada di FEBI UIN Sutha Jambi membuat mahasiswa banyak belajar pemahaman tentang keuangan, dan 26,4% mahasiswa Tidak Setuju bahwa sikap keuangan mahasiswa terbentuk karena kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Noviyanti (2019), menjelaskan locus of control yaitu pemahaman seseorang tentang alasan keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan tugas sehari-hari.Seseorang yang memiliki locus of control internal adalah seseorang yang meyakini bahwa tindakannya mempunyai dampak langsung terhadap dirinya. Seseorang yang menganggap peristiwa dikendalikan oleh faktor-faktor selain faktornya sendiri dikenal sebagai locus of control eksternal.

Dengan adanya observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat 53 responden yang melaporkan bahwa mereka memahami tentang Locus Of Control. Dapat dilihat diagram dibawah ini:

Gambar 4.
Diagram Tingkat Locus Of Control

*Sumber : Data Primer Kuisioner (2023)*

Berdasarkan Observasi Awal diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisioner yang dilakukan kepada 53 mahasiswa Aktif Angkatan 2020- 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bahwa Locus Of Control yang ada pada diri mahasiswa dikehidupan zaman modern saat ini sangat susah mengendalikan Locus of Control karena perkembangan dunia yang berlangsung sangat cepat dan pesat hal ini dibuktikan dengan 84% mahasiswa susah mengendalikan Locus Of Control dan 15,1 % mahasiswa tidak terpengaruh oleh oleh Kehidupan Perkembangan Saat ini. Maka hal ini dapat membuktikan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Praktik Pengelolaan Keuangan Syariah Dikalangan Mahasiswa Penting untuk diteliti.

Namun di era globalisasi ini, sebagian pelajar nampaknya mempunyai permasalahan keuangan yang kompleks dalam mengelola keuangannya. Mereka lebih suka memprioritaskan keinginannya daripada kebutuhannya. Mengonsumsi barang-barang yang tidak diperlukan lagi masih terjadi. Meskipun sebagian besar siswa tidak memiliki penghasilan untuk dibelanjakan setiap bulannya, siswa mengalami transisi dari ketergantungan langsung pada keuangan orang tua mereka.

Tabel 5

| No | Tahun | Tingkat Literasi Keuangan nasional |
|---|---|---|
| 1 | 2016 | 29,70% |
| 2 | 2019 | 38,03% |
| 3 | 2022 | 49,68% |

*Sumber : Hasil Survei Nasional Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan Tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa selama per – tiga tahun sekali, indeks literasi keuangan nasional selalu mengalami kenaikan hal ini dapat dilihat dari table yang menunjukkan bahwa ditahun 2019 di angka 38,03% hal ini mengalami kenaikan yang dimana dapat kita lihat bahwa di 3 tahun sebelumnya yakni ditahun 2016 di angka 29,70% artinya literasi nasional mengalami kenaikan sebesar 8,33%.

Merujuk ke tiga tahun berikutnya yakni ditahun 2022 indeks literasi keuangan mencapai 49,68%, dimana pada tiga tahun sebelumnya pada tahun 2019 mencapai angka 38,03% hal ini dapat di artikan bahwa dari 2019 menuju tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 11,65%. Hal ini berbanding terbalik dengan realita nya yang dimana setelah melakukan survei dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi. Yang dimana tingkat literasi keuangannya masih rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Pengaruh Literasi Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah Dikalangan Mahasiswa (Studi

Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)".

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara obyektif dengan menggunakan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, interpretasi, serta penampakan dan hasilnya (Suryani dan Hendryadi, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Hasil Uji hipotesis telah membuktikan bahwa ada pengaruh antara antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan syariah melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana thitung 2,918 > ttabel 2,008, dan nilai sig 0,005 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan ada pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tabel 1
Hasil Uji Parsial (T)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.949 | 3.194 | | .610 | .544 |
| | Literasi Keuangan | .386 | .132 | .339 | 2.918 | .005 |
| | Locus Of Control | .285 | .068 | .486 | 4.184 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Theory of Planned Behavior mendasari pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, seseorang dalam bertindak disebabkan karena adanya niat atau tujuan ketika melakukannya. Hal tersebut dikarenakan oleh faktor informasi, bahwa literasi keuangan termasuk ke dalam informasi tersebut (Simanihuruk, 2023). Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bisa digolongkan dalam Sufficient Literate, dimana mahasiswa FEBI sudah mendapatkan mata kuliah terkait dengan manajemen keuangan sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni yang menyimpulkan bahwa Pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusannya. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani pengelolaan keuangan pribadi secara sistemati maka diperlukan pengetahuan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat member manfaat pada ekonomi. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang ditimbulkan jika

seseorang tidak memiliki Pendidikan tentang manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan (Wahyuni, 2022).

**Pengaruh Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 ditemukan bahwa nilai thitung variabel locus of control sebesar 4,184 > 2,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif variabel locus of control terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan syariah.

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (T)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.949 | 3.194 | | .610 | .544 |
| | Literasi Keuangan | .386 | .132 | .339 | 2.918 | .005 |
| | Locus Of Control | .285 | .068 | .486 | 4.184 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Rotter menjelaskan apabila belajar sosial bisa memberi ilustrasi terhadap keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Seseorang yang memiliki locus of control yang baik juga mempunyai keyakinan dalam menyelesaikan masalah keuangan pribadi yakni dengan cara memanajemen keuangan ataupun menabung ataupun menyisihkan uang. Jika locus of control memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Individu yang memilikiinternal economic locus of control, oleh karenanya perilaku keuangan akan terjadi peningkatan ataupun lebih bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohma yang menyatakan bahawa Hubungan antara Locus Of Control dengan pengelolaan keuangan pribadi adalah positif. Seseorang yang memiliki sikap Locus Of Control memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, hal ini karena seseorang dengan sikap seperti itu akan memiliki keyakinan bahwa apabila tidak melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mengakibatkan hal yang kurang baik di masa mendatang, sebaliknya dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mendatangkan kebaikan dan kesejahteraan di masa mendatang (Rohmah, 2021).

**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikansi untuk literasi keuangan(X1) dan locus of control (X2) secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan syariah (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai fhitung > ftabel (28,544 > 3,183). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lterasi keuangan, dan variabel locus of control secara simultan terhadap variabel pengelolaan keuangan syariah.

Tabel 3
Hasil Uji Simultan (F)

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 385.899 | 2 | 192.949 | 28.544 | .000[b] |
| | Residual | 337.988 | 50 | 6.760 | | |
| | Total | 723.887 | 52 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

b. Predictors: (Constant), *Locus Of Control*, Literasi Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan secara simultan antara literasi keuangan , dan Locus of control terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana Fhitung 28,544 > Ftabel 3,183 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara antara literasi keuangan dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## KESIMPULAN

Setelah analisis data yang terkumpul dan diolah, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Hasil uji f menunjukkan bahwa literasi keuangan, dan locus of control secara simultan berpengaruh signifikan terhadapperillaku pengelolaan keuangan syariah, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan fhitung yang jauh lebih besar dari ftabel.

## DAFTAR PUSTAKA


Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking, 3(1), 69–80.

Madura, J. (2011). Personal finance. Fourth Edition. United State of America: Pearson Education, Inc.

Novianti, S. (2019). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. Jurnal Akuntansi Kompetif, 2(1), 1-10.

Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? Scholaria, 6(2), 14–28. ‘

Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen, 11(1), 150–161.

Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Journal of Business and Banking, 12(3), 1–16. “

Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik

Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi Y Di Kota Medan. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1529–1539.